

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Selama lebih dari dua dekade industri keuangan syariah telah berperan dalam industri keuangan nasional. Jumlah kekayaan aset keuangan syariah sampai dengan bulan Desember 2019 telah memperoleh sebesar Rp. 1.468,07 triliun dengan *market share* keuangan syariah Indonesia sebesar 9,01% dari aset keuangan nasional. Ekonomi syariah hingga pada tahun 2024 diperkirakan akan terus tumbuh sehingga dapat menjadi sarana investasi yang menjanjikan oleh para investor, prediksi perkiraan pertumbuhan ekonomi menurut *State Of Global Islamic Economy Report (2019)* mencapai USD 3,2 triliun.

Perkembangan globalisasi juga tampaknya berpengaruh terhadap kemajuan industri di seluruh dunia, apalagi di Indonesia. Kompetisi di bidang bisnis akan semakin ketat seiring adanya globalisasi ekonomi ini (Kusumastuti dkk., 2020). Industri pada bidang pasar modal syariah saat tahun 2019 di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan dan positif di pasaran. Keadaan ini dikarenakan, program yang dilakukan oleh OJK dengan cara sosialisasi secara langsung kepada masyarakat dan menggunakan media sosial sebagai salah satu sarana untuk menumbuhkan pengetahuan tentang pasar modal syariah. Hal ini dinilai

lebih efektif untuk meningkatkan literasi dan keingintahuan masyarakat mengenai pasar modal.

Pasar modal syariah sebagai lembaga keuangan yang berhubungan dengan efek, memiliki peran yang penting untuk meluaskan pangsa pasar pada perusahaan yang ingin bergabung dalam pasar modal syariah (Harahap dkk., 2017). Dalam bidang pasar modal syariah sendiri di Indonesia, terdapat juga mengenai saham syariah yang investasinya mengalami peningkatan. Jakarta Islamic Index adalah salah satu indeks saham di Indonesia yang berfungsi untuk menghitung harga rata-rata saham yang berbasis syariah.

Setiap perusahaan tentunya memerlukan modal yang efektif untuk dapat mengembangkan bisnisnya. Pendanaan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan. Sumber pendanaan yang didapat oleh suatu perusahaan dapat berasal dari internal perusahaan dan atau dari eksternal perusahaan (Khoiriyah & Rasyid, 2020). Pendanaan internal perusahaan dapat bersumber dari laba ditahan dan akumulasi penyusutan. Sedangkan, pendanaan eksternal dapat diperoleh dari pemakaian hutang atau penerbitan saham.

Menurut Harc (2015), sebagian besar perusahaan mengarah pada determinan keputusan leverage. Keputusan leverage ini memfokuskan pada hutang dan modal sendiri untuk pembiayaan perusahaan. Semakin tinggi leverage yang digunakan akan semakin meningkat pula risiko yang akan dihadapi. Tetapi, return yang diharapkan juga akan meningkat

pula. Pada penelitian Efnita dan Rahmawati (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap leverage, hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sandra (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap leverage. Penelitian lain yang dilakukan oleh Himawan dan Wibowo (2016) menunjukkan likuiditas dan non debt tax shield tidak berpengaruh terhadap leverage. Sedangkan, pada penelitian Yuliana dan Yuyetta (2017) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap leverage.

Menurut Martinez dkk., (2018) struktur modal berhubungan dengan bagaimana perusahaan memakai berbagai sumber dana guna mendanai segala aktivitas dan perkembangannya yang berkaitan dengan perusahaan. Permasalahan mengenai struktur modal merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan, sebab baik dan buruknya struktur modal perusahaan akan memiliki pengaruh langsung terhadap kondisi finansialnya. Perusahaan yang memiliki struktur modal yang kurang baik dimana memiliki hutang yang besar tentunya akan membebankan perusahaan tersebut. Perusahaan harus dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai komposisi struktur modal. Keputusan pendanaan ini sangat penting dan dapat berdampak terhadap tingkat kinerja perusahaan, nilai perusahaan dan kesejahteraan para pemegang saham (Fitriyanto & Haryono, 2020).

Struktur modal mempunyai peran penting sebagai pembiayaan semua operasional dan pertumbuhan perusahaan. Menurut Agustanto

dkk., (2018) faktor-faktor yang kerap diteliti sebagai determinan struktur modal ialah *tangibility*, *profitability*, penjualan, *non debt tax shield*, *market to book* dan *liquidity*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ilyukhin (2017) menjabarkan bahwa faktor penentu struktur modal di pasar Rusia adalah leverage, ukuran perusahaan, peluang pertumbuhan, profitabilitas, *non debt tax shield*, risiko bisnis, tangibilitas aset, keunikan aset, tarif pajak rata-rata, pinjaman dan tingkat inflasi. Namun, terdapat hasil yang beragam terkait dengan variabel-variabel tersebut mengenai pengaruhnya terhadap struktur modal.

Dalam penelitian Jamil dan Shofawati (2019) membuktikan bahwa profitabilitas, likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sementara itu, Primantara dan Dewi (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa likuiditas dan pajak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Kurniawan dan Widianto (2020) membuktikan jika likuiditas secara negatif dan signifikan berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Stella (2015) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, namun *non debt tax shield* tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Tetapi pada penelitian Annisa dkk., (2020) membuktikan bahwa *non debt tax shield* berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian lain yang terkait leverage dilakukan oleh

Ramdini dan Hutabarat (2020) menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Sementara itu, Oemar dkk., (2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Profitabilitas menunjukkan bagaimana emiten mendapatkan keuntungan dan efektivitas dalam mendapatkan laba. Maka dari itu profitabilitas dinilai penting, jika semakin tinggi profitabilitas maka hutang yang digunakan juga akan semakin kecil (Djazuli dkk., 2015). Pengehematan pajak juga perlu dilakukan sebagai dampak dari tanggung jawab depresiasi dari aktiva berwujud atau yang disebut dengan *non debt tax shield*. Perbandingan antara aktiva lancar dan pasiva lancar atau yang disebut likuiditas, ialah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Apabila perusahaan dapat membayar hutang jangka pendeknya, maka aktiva lancar akan semakin tinggi dan berimbas pada berkurangnya rasio hutang dalam struktur modal.

Profitabilitas sendiri dapat menjadi salah satu aspek dalam menghitung leverage. Leverage atau rasio utang adalah rasio yang berperan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menyanggupi kewajiban jangka panjangnya. Keputusan perusahaan sektor keuangan menggunakan jumlah hutang yang besar tentunya cukup berisiko (Sundari & Susilowibowo, 2016). Jika perusahaan tidak dapat

menyelesaikan pembayaran, maka dampaknya akan membuat perusahaan mengalami penutupan proses.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, serta adanya *research gap* dalam penelitian terdahulu. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan pengaruh dari variabel yang dianggap berpengaruh terhadap struktur modal. Maka, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas, *Non Debt Tax Shield* Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Melalui Leverage Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Periode 2017-2019**”

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, tentang masih adanya ketidakselarasan oleh beberapa penelitian mengenai hubungan antara profitabilitas, *non debt tax shield* dan likuiditas terhadap struktur modal melalui variabel leverage. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan pengujian terhadap variabel-variabel tersebut untuk memperjelas apakah variabel-variabel tersebut terkait atau tidak dengan struktur modal. Oleh karena itu, peneliti merumuskan pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh secara langsung terhadap leverage pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2017-2019?

2. Apakah *non debt tax shield* berpengaruh secara langsung terhadap leverage pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2019?
3. Apakah likuiditas berpengaruh secara langsung terhadap leverage pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2019?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh secara langsung terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2019?
5. Apakah *non debt tax shield* berpengaruh secara langsung terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2019?
6. Apakah likuiditas berpengaruh secara langsung terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2019?
7. Apakah leverage berpengaruh secara langsung terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2019?
8. Apakah profitabilitas berpengaruh secara tidak langsung terhadap struktur melalui leverage sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2019?

9. Apakah *non debt tax shield* berpengaruh secara tidak langsung terhadap struktur modal melalui leverage sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2019?
10. Apakah likuiditas berpengaruh secara tidak langsung terhadap struktur modal melalui leverage sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2019?

### C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas secara langsung terhadap leverage pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2019.
2. Menganalisis pengaruh *non debt tax shield* secara langsung terhadap leverage pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2019.
3. Menganalisis pengaruh likuiditas secara langsung terhadap leverage pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2019.
4. Menganalisis pengaruh profitabilitas secara langsung terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2019.



5. Menganalisis pengaruh *non debt tax shield* secara langsung terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2019.
6. Menganalisis pengaruh likuiditas secara langsung terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2019.
7. Menganalisis pengaruh leverage secara langsung terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2019.
8. Menganalisis pengaruh profitabilitas secara tidak langsung terhadap struktur modal melalui leverage sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2019.
9. Menganalisis pengaruh *non debt tax shield* secara tidak langsung terhadap struktur modal melalui leverage sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2019.
10. Menganalisis pengaruh likuiditas secara tidak langsung terhadap struktur modal melalui leverage sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2019.

#### **D. Manfaat penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antar lain:

## 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk membuktikan secara empiris apakah profitabilitas, *non debt tax shield*, likuiditas dan leverage berpengaruh terhadap struktur modal di Jakarta Islamic Index pada periode 2017-2019. Selain itu, diharapkan juga hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dapat membantu peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian serupa di masa mendatang.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan sebagai referensi dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan, serta dapat di jadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang berkaitan dengan nilai perusahaan di masa mendatang dan struktur modal.

### b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor dalam menentukan dan mengambil keputusan untuk melakukan investasi di perusahaan yang akan diminati di masa mendatang.

## **E. Sistematika Penulisan**

Dalam mempermudah pemahaman dalam penulisan penelitian ini, penulis mengelompokkan menjadi lima bab berbeda. Maka sistematika penulisannya sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Hal ini menjelaskan tentang landasan pemikiran secara garis besar baik dalam teori maupun fakta yang ada, yang menjadi alasan dibuatnya penelitian ini.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang teori atau tinjauan pustaka yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku, jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisikan tentang penjelasan variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, analisis data. Ini adalah sebuah langkah dalam rangka untuk mengetahui semua temuan temuan hasil penelitian. Data yang belum dianalisis merupakan data mentah. Dapat di artikan bahwa kegiatan penelitian ini tentang penjelasan dari mana sumber data yang

akan diambil dan data mentah yang belum diolah akan diolah kemudian akan dianalisis menggunakan beberapa pendekatan.

#### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisikan tentang deskripsi objek penelitian yang menjelaskan objek yang akan digunakan pada saat penelitian. Analisis data disertai pembahasan hasil penelitian dalam bentuk sederhana yang mudah dibaca dan dimengerti. Dengan menggunakan deskripsi objek penelitian, analisis penelitian, serta analisis data dan pembahasan.

#### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran. Saran yang diajukan diambil dari hasil temuan penelitian yang sudah di kembangkan, agar nantinya dapat bermanfaat bagi semua orang